

# Laporan Eksekutif

## EKSPOR UNIT KMW AMMDES

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, interaksi antar negara di segala bidang terutama di bidang ekonomi tidak dapat dihindari. Pemenuhan kebutuhan suatu negara tidak dapat dipenuhi sepenuhnya dengan produksi negara itu sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan sebuah negara untuk memenuhi kebutuhannya yaitu dengan melakukan perdagangan internasional. Oleh karena itu, adanya perdagangan internasional sangat membantu terpenuhinya kebutuhan suatu negara. Perdagangan internasional memberikan peluang kepada perusahaan-perusahaan yang semula beroperasi dalam skala nasional untuk masuk dalam pasar internasional dengan melakukan transaksi ekspor atau impor.

PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor yaitu perusahaan yang menjadi distributor tunggal untuk penjualan unit KMW AMMDes (Alat Mekanis Multiguna Pedesaan) serta pelayanan purna jual untuk unit yang diproduksi oleh PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia tersebut, selain fokus pada penjualan dengan market non-pemerintah juga merambah ke market ekspor.

### PENANDATANGANAN LOI EKSPOR 10.000 UNIT AMMDES



Ekspor unit KMW AMMDes dilakukan PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor melalui PT Repindo Jagad Raya sebagai distributor untuk penjualan ekspor, dengan rencana ekspor 10.000 unit dalam jangka waktu 5 tahun dimulai dari tahun 2019 hingga 2023. Penandatanganan *Letter of Intent* (LOI) rencana ekspor tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 April 2019, dalam rangkaian acara *The 2<sup>nd</sup> AMMDes Summit and Exhibition* di *Indonesia Convention Exhibition BSD, Serpong Tangerang*. Acara *The 2<sup>nd</sup> AMMDes Summit and Exhibition* tersebut dibuka dan dihadiri oleh Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto. Acara tersebut mengusung tema AMMDes Untuk Produktivitas dan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Jadi, acara ini merupakan kelanjutan dari kegiatan tahun 2018 yang bertujuan untuk mendorong peningkatan pemanfaatan AMMDes untuk memenuhi berbagai kebutuhan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan. Acara ini terdiri atas seminar dengan tema “Peningkatan Peran AMMDes Dalam Mendorong Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan” dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan topik yaitu “Pengembangan Bisnis Model AMMDes dan



Perluasan Kerjasama Pengembangannya serta Pengembangan R&D&D AMMDes dan Komponen Pendukung Dalam Rangka Meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri”, serta *exhibition* yang menampilkan beberapa unit AMMDes dengan aplikasi perontok padi, penjernih air, *ice flake maker*, pengolah kopi, pemoles beras, generator listrik, pasca panen pisang, dan *ambulance feeder*.

## KEGIATAN PASCA PENANDATANGANAN LOI

### Kunjungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia ke Jepang

Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto dan Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan (IMATAP) Putu Juli Ardika melakukan kunjungan ke Jepang dalam rangkaian acara Kunjungan Kerja, di sela-sela waktu tersebut Menteri Perindustrian dan Direktur IMATAP berdiskusi dengan Direktur Utama PT Repindo Jagad Raya Ritha Ermuliana Manik mengenai rencana PT Repindo Jagad Raya melakukan ekspor ke Timor Leste, Nigeria dan negara-negara di Asia Tenggara.

### Kunjungan calon *customer* dari Kamboja ke PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia

Pada kunjungan calon *customer* Kamboja ke perusahaan yang memproduksi unit KMW AMMDes yaitu PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia, calon *customer* tersebut membahas ketertarikannya terhadap unit KMW AMMDes yang merupakan Alat Mekanis Multiguna Pedesaan, lebih dalam lagi membahas mengenai standar mesin yang biasa digunakan di Kamboja yaitu pada umumnya menggunakan Kubota, sementara untuk potensi alam di Kamboja banyak dimanfaatkan untuk perkebunan karet.



## Audiensi dengan Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, & Elektronika (ILMATE) Kemenperin RI, Bp. Harjanto



Audiensi dengan Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, & Elektronika (ILMATE) Kemenperin RI, Bp. Harjanto dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2019. Peserta yang mengikuti audiensi ini diantaranya Direktorat Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan (IMATAP)

Kemenperin RI, Direktorat Ketahanan dan Iklim Usaha Industri (KIUI) Kemenperin RI, PT Repindo Jagad Raya, Indonesia Eximbank, PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor, serta PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia. Paparan yang dibahas pada audiensi ini yaitu :

1. Untuk langkah awal ekspor difokuskan ke Nigeria, negara yang sudah terdaftar di NIA
2. Bunga NIA  $\pm 4,5\%$  atau 200 basis point di bawah SUN (Surat Utang Negara)
3. Model bisnis akan melibatkan Indonesia Eximbank
4. Nantinya untuk trading "house" Nigeria akan diarahkan *digital*
5. Pertemuan lanjutan akan dipersiapkan oleh Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian RI untuk koordinasi dengan pihak lain karena melibatkan Kementerian Perdagangan, Esemka, Politron, Maspion, INKA, PT DI, Viyar Roda 2 dan Wintor terkait ekspor lokal produk lainnya
6. Rencana visit *Government to Government* (G to G) ke Nigeria pada bulan Oktober 2019
7. Rencana market *development* minimal 1.000 unit

## AFTERSALES

Sebagai penyedia layanan purna jual, PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor mempersiapkan modul penunjang yaitu *Technical Training Module* dan *Parts Catalogue Module* untuk pelatihan mekanik. Adapun saat ini modul tersebut masih dibuat dalam Bahasa Indonesia, kedepannya akan dibuat dalam Bahasa Inggris dalam rangka penjualan ekspor. *Technical Training Module* berisi modul *gearbox* dasar, modul sistem bahan bakar dasar, modul *break system*, modul kelistrikan dan modul kemudi. *Parts Catalogue Module* berisi pengenalan spareparts yang terbagi menjadi *fastmoving parts* dan *emergency parts*.

## UNIT PREPARATION

Unit KMW AMMDes, alat untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat di pedesaan telah melalui berbagai tahapan pengembangan dan uji coba. Dalam rangka penjualan ekspor, saat ini unit KMW AMMDes dipersiapkan oleh PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia selaku produsen unit KMW AMMDes. Terkait produksi, PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia memiliki kapasitas produksi sebanyak 3.000 unit per tahun. Untuk penggunaan aplikasi pada unit KMW AMMDes yang akan diekspor mengikuti kebutuhan negara tujuan masing-masing.